

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Berdasar perkiraan tahun 1989, di Amerika terdapat 3 juta penderita gagal jantung dan setiap tahunnya bertambah 400.000 orang. Walaupun angkanya yang pasti belum ada untuk seluruh Indonesia, dapat diperkirakan jumlah penderita gagal jantung akan bertambah setiap tahunnya. Prevalensi gagal jantung di negara berkembang cukup tinggi dan makin meningkat. Oleh karena itu gagal jantung merupakan masalah kesehatan yang utama. Setengah dari pasien yang terdiagnosis gagal jantung masih punya harapan hidup 5 tahun. Penelitian Framingham menunjukkan mortalitas 5 tahun sebesar 62% pada pria dan 42% wanita (Arjatmo, 2004).

Gagal jantung merupakan tahap akhir dari seluruh penyakit jantung dan merupakan masalah kesehatan dunia. Di Asia, terjadi perkembangan ekonomi secara cepat, kemajuan industri, urbanisasi dan perubahan gaya hidup, peningkatan konsumsi kalori, lemak dan garam; peningkatan konsumsi rokok, dan penurunan aktivitas. Akibatnya terjadi peningkatan insiden obesitas, hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit vaskular yang berujung pada peningkatan insiden gagal jantung (<http://ervinariaulyimaligy.wordpress.com>).

Di Indonesia, data dari Departemen Kesehatan tahun 2008 menunjukkan pasien yang diopname dengan diagnosis gagal jantung (CHF) mencapai 14.449 penderita (<http://ervina.riauyimaligy.wordpress.com/>).

Berdasarkan data yang diperoleh di Ruang IRI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN di peroleh data tentang penyakit CHF dari bulan januari sampai November 2011 sebanyak 237 orang, dalam hal ini terdapat masing-masing pasien harus mendapatkan perawatan intensif di ruang IRI.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa jumlah penderita gagal jantung (CHF) memiliki angka prevalensi yang cukup tinggi, Oleh karena itu penulis melakukan pengkajian terhadap pasien dengan gagal jantung dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Tn.S dengan Diagnosa Chongestive Heart Failure (CHF) di Ruang IRI RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penulis adalah “bagaimanakah asuhan keperawatan dengan kegawatdaruratan pada Tn.S dengan Congestive Heart Failure? “.

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan agar penulis menerapkan suatu konsep tentang Asuhan Keperawatan secara langsung kepada klien

Tn,S dengan gangguan sistem Kardiovaskuler; *Congestive Heart Failure* dengan metode pendekatan proses keperawatan.

## 2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan interaksi dengan klien diharapkan penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada Tn.S saat masuk IRI dengan CHF
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Tn.S dengan CHF
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada klien Tn.S dengan CHF
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada klien Tn.S dengan CHF
- e. Penulis mampu membuat evaluasi tindakan dan evaluasi hasil pada klien Tn.S dengan CHF.

## **D. MANFAAT PENULISAN**

### 1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan tentang CHF.

### 2. Bagi Institusi

Mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan untuk mengevaluasi karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa.

### 3. Bagi Rumah Sakit, untuk menambah pengetahuan perawat Ruang IRI(terutama yang dinas di IRI) dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan dengan CHF.

